

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Tingkat efikasi diri mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains**

Hasil analisis tingkat efikasi diri mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang yang berjumlah 40 mahasiswa sampel dari 394 populasi mahasiswa yang diambil 10 %, yakni sejumlah 40 mahasiswa, seluruhnya memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi yaitu 100%.

##### **2. Tingkat intensi mencontek mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains**

Hasil analisis tingkat intense mencontek mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang yang berjumlah 40 mahasiswa sampel dari 394 populasi mahasiswa yang diambil 10 % yakni sejumlah 40 mahasiswa, seluruhnya memiliki tingkat intensi mencontek yang rendah 38 mahasiswa yaitu 97,5% dan intentensi mencontek yang sedang 2 mahasiswa yaitu 2,5%..

### 3. Hubungan antara efikasi diri dengan intensi mencontek mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains

Hasil uji *Product moment pearson* antara intensi efikasi diri dengan intensi mencontek pada mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang menunjukkan bahwa  $R_{xy} = -0,556$  secara singkat dijelaskan dengan ( $R_{xy} = -0,556, sig = -0,000 \leq 0,312$ ). Disini terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan intensi mencontek pada mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang. Jika nilai  $r$  negatif menunjukkan hubungan tidak langsung, kenaikan satu variabel akan menyebabkan penurunan pada variabel lainnya.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Mengetahui bahwa mahasiswa jurusan biologi memiliki kualitas pribadi yang jujur, maka diharapkan sikap ini akan terus dipertahankan, akan lebih baik jika nantinya sikap ini akan dicontoh oleh generasi mahasiswa setelahnya.

##### 2. Bagi Instansi

Pengembangan nilai-nilai efikasi dapat diterapkan dalam proses pendidikan di Uin Maliki Malang. Ini ditujukan agar peserta nantinya dapat memiliki efikasi diri yang tinggi, serta mampu menyelesaikan tugasnya pada saat yang telah ditentukan. Ini menjadi

penting melihat UIN Maliki Malang sebagai lembaga pendidikan yang mendidik dan mengembangkan keilmuan individu anak bangsa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya dalam pembuatan rancangan penelitian, terutama dalam pembuatan *blue print* dan aitem yang akan digunakan dalam skala untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan intensi menyontek pada mahasiswa.

Pada saat penelitian ini dilakukan, ada beberapa hal yang dialami oleh peneliti, yang akan menjadi koreksi terhadap penelitian ini dan peneliti selanjutnya. Diantaranya adalah:

- a. Sampel yang ideal dalam melakukan suatu penelitian adalah 25%. Ini bertujuan agar nantinya dapat diperoleh hasil penelitian yang mampu mewakili populasi penelitian.
- b. Dalam penelitian ini, ada beberapa aitem alat ukur yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Karena untuk membuat alat ukur yang memiliki validitas tinggi, peneliti harus melakukan uji coba dan hal tersebut membutuhkan waktu yang lama.